

PENGARUH PENGGUNAAN METODE CAMPURAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSS NURUL FALAH ACEH

Nisa' Urrahmah

Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

ABSTRAK

Metode Intiqaiyyah diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Campuran dalam pembelajaran di MTs Nurul Falah. Tulisan ini menggunakan metode Quasy Eksperiment Design. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik "*The non equivalent Pre-Test Post-Test Design*", menggunakan Pre Tes dan Post Test. Alat penelitian yang digunakan adalah Pilot Study. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Uji Daya Beda Soal. Analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Paired Simple Test dan Uji Independent Simple Test yang dilakukan melalui Program SPSS 24. Adapun hasil uji T-Test pada penelitian ini memperoleh hasil $-2,068$ dengan memiliki tingkat Sig. (2-tailed) ($0,050 < 0,000$) yang sama, artinya dengan diterapkannya Metode Intiqaiyyah mempunyai pengaruh yang besar pada kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kata-Kata Kunci: Metode Campuran, Pembelajaran Bahasa Arab

ABSTRACT

Intiqaiyyah method is needed in learning Arabic. The aim of this paper is to determine the effect of using mixed methods in learning at MTs Nurul Falah. This paper uses the Quasy Experiment Design method. The data collection used the technique of "*The non-equivalent Pre-Test Post-Test Design*", using the Pre-Test and Post-Test. The research tool used is the Pilot Study. The steps used in this research are, Test Validity, Test Reliability and Test the Differentiating Power of Questions. The data analysis used was the Normality Test, Homogeneity Test, Paired Simple Test and Independent Simple Test which were carried out through the SPSS 24 Program. The results of the T-Test test in this study obtained the result $-2,068$ with a Sig level. (2-tailed) ($0.050 < 0.000$) which means that the application of the Intiqaiyyah Method has a great influence on students' ability in learning Arabic.

Keywords: Mixed Method, Arabic Teaching

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib diikuti oleh semua siswa Madrasah Tsanawiyah. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah secara umum bertujuan supaya siswa memiliki dua kompetensi, yaitu kompetensi linguistic dan kompetensi komunikatif.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan masih sedikit sekali peserta didik di MTsS Nurul Falah yang menguasai Bahasa Arab. Ini disebabkan kurangnya kesempatan mempraktekkan berbicara berbahasa arab sehingga mereka merasa malu untuk memakai Bahasa Arab ketika berbicara dengan temannya. Selain itu, sebagian besar guru tidak mengaplikasikan metode yang tepat di dalam pembelajaran, sehingga sebagian besar peserta didik merasa bosan dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan metode pembelajaran. Menurut Edward Anthony yang dikutip oleh Effendy bahwa metode adalah rencana dalam penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. (Effendy, 2005, p. 06). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, metode yang digunakan harus teratur dan memiliki kesinambungan dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa dapat berperan secara aktif, mampu bertukar pikiran atau gagasan dan mampu memecahkan masalah Bersama.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran Bahasa Arab, salah satunya yaitu metode eklektik. Menurut Acef Hermawan metode eklektik adalah metode pemilihan dan penggabungan. Metode ini menggabungkan beberapa metode sesuai kebutuhan dasar pertimbangan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kemampuan peserta didik dan kondisi guru (Acep Hermawan, n.d.). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan mengaplikasikan metode eklektik sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab, Salah satunya penelitian Zarkani yang mengatakan bahwa Metode Intiqaiyyah merupakan metode mengajar yang efektif dalam pembelajaran. (Zarkani, 2019, p. 38).

KAJIAN LITERATUR

1. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Secara Etimologis metode berasal dari kata metha yang berarti balik atau belakang dan hodos yang berarti melalui atau melewati. Dalam Bahasa Arab disebut dengan Thariqah yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Al-Hasyim, 2006)

Pengertian metode secara terminology banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Edward Anthony dalam Effendy, mendefinisikan metode sebagai rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. (Effendy, 2005, p. 06). Sedangkan Tu'aimah mengartikan metode sebagai cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Y. Hady, 2019)

Adapun ilmu yang mempelajari tentang metode ini, disebut dengan istilah "Metodologi" Yakni ilmu yang mempelajari tentang suatu cara atau sistem agar tercipta kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien sehingga pengajar (guru) bahasa arab bisa menyampaikan

materi ajarnya kepada peserta didik dan peserta didik mampu memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru Bahasa Arab demi untuk tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab ini. (Mimbar Fauzi, 2021)

Pengertian di atas mengandung arti bahwa metode merupakan rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan atas pendekatan yang telah ditentukan.

Adapun pengertian pembelajaran sebagaimana diungkapkan dalam KBBI pembelajaran berasal dari kata dasar "Ajar" yang ditambah dengan awalan "Pe" dan akhiran "An" menjadi "Pembelajaran", yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. (Kebudayaan, 2002)

Al-'Aziz dan Al-Majid mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut : "Pembelajaran adalah setiap perilaku yang mengarah kepada perkembangan Individu dan mengkonstruksinya serta menjadikan pengalamannya berbeda dari pengalaman sebelumnya."(Al-Aziz, n.d., p. 168)

Dari uraian di atas, bila dikaitkan dengan pembelajaran, dapat digaris bawahi bahwa metode pembelajaran bahasa Arab adalah suatu cara yang ditempuh untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran bahasa Arab secara efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Metode Pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar (Sunardi, 2021). Dengan metode pembelajaran, diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dalam proses pembelajaran, guru berbagai sebagai fasilitator, sedangkan siswa berperan aktif untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Jadi, Metode Pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. (Liirsan, 1997, p. 21)

2. Metode Pembelajaran Eklektik

Dalam Bahasa Arab, Metode eklektik adalah metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih.(Tarigan, 1993). Eklektik adalah istilah yang kadang-kadang digunakan bagi praktek pemakaian ciri-ciri beberapa metode yang berbeda dalam pengajaran bahasa. Metode eklektik, mengandung arti pemilihan dan penggabungan. Didalam Bahasa Arab, metode ini disebut dengan beberapa nama, antara lain, Thariqah Al-Intiqaiyyah, Thariqah Mukhtarah, Thariqah Taufiqiyyah, Thariqah Mazdujah. Perlu ditegaskan bahwa metode yang asumsinya atau tujuannya bertolak belakang tentu tidak tepat untuk digabungkan (Alrasi, 2018, p. 95).

Menurut Ahmad Izzan, metode intiqaiyyah yaitu cara menyajikan bahan pembelajaran bahasa asing (Arab) didepan kelas dengan melalui macam-macam kombinasi beberapa metode misalnya metode direct, metode grammar-translation bahkan dengan metode reading sekaligus dipakai atau diterapkan dalam suatu kondisi pengajaran.(Zarkani, 2019, p. 39)

Al-'Araby (1981) menjelaskan, metode eklektik ini merupakan metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode, sehingga dapat mengambil secara tepat segi-segi kekuatan dari setiap metode dan menyesuaikannya dengan kebutuhan program pengajaran yang ditanganinya, kemudian menerapkannya secara proporsional.(Zulhanan, 2014, p. 68)

Tujuan metode ini ialah pendekatan pembelajaran Bahasa Arab untuk seluruh materi bahasa yang merupakan sebuah pendekatan yang sangat sempurna serta sesuai bagi orang non-arab yang belajar bahasa. metode ini memiliki karakteristik tersendiri, yang tentunya berbeda dengan metode lainnya. (Muhib Abdul Wahab, 2008, p. 165)

Menurut Nuha karakteristik Metode Intiqaiyyah sebagai berikut : (a) kemahiran berbahasa diajarkan dengan urutan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. (b) Kegiatan belajar dikelas berupa latihan (oral practice), membaca keras dan tanya jawab. (c) Latihan menerjemahkan pelajaran gramatika secara deduktif. (d) Digunakan alat-alat atau audio visual. (R. Hady, 2020, p. 48)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu/ eksperimen kuasi (quasi experimental design) dengan bentuk nonequivalent control group design untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat antar variable (Degeng, 200: 13). Menurut Sugiyono (2013) desain eksperimen semu dengan bentuk nonequivalent control group terdapat dua kelompok yaitu kelompok control yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu pembelajaran bahasa arab dengan metode Eklektik.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa dari kelas VII di MTsN Nurul Falah Kabupaten Meulaboh. Yang terbagi dalam dua kelompok, Kelas VII A sebagai kelas control yang berjumlah 20 peserta didik dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variable terikat dan variable bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah metode eklektik yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar peserta didik kelas VII.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas tes. Instrument tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 40 butir soal dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Sebelum diuji cobakan, semua butir soal terlebih dahulu dinilai dan divalidasi oleh penilai ahli. Setelah penilaian ahli menyatakan bahwa semua butir soal sudah valid dan layak untuk diuji cobakan, kemudian dilakukan uji kepada peserta didik kelas VII C.

Setelah soal tes diuji cobakan dilakukan validitas item soal menggunakan program anatest V4 dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian reliabilitas instrument tes menggunakan bantuan program Anatest V4. Selain itu, instrument tes juga diukur taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Hasilnya, dari soal tes berjumlah 40 butir soal yang dapat digunakan 25.

Uji kesamaan rata-rata dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan control. Kemampuan awal yang dimiliki peserta didik di kelas eksperimen dan kelas control sama atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Data awal yang digunakan berasal dari nilai tes awal sebelum adanya perlakuan. Uji Prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sample test dan uji independent test.

Langkah analisis data sebagaimana gambar di bawah ini :

Gambar 1: Langkah analisis data



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan metode eklektik terhadap hasil pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas VII MTsS Nurul Falah Meulaboh. Tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian ini dilakukan ialah menyusun Instrumen. Instrumen yang digunakan dalam kajian ini berupa soal tes. Soal-soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Untuk mendapatkan instrument yang baik dilakukan uji instrument. Instrumen soal sebelum di uji cobakan terlebih dahulu dinilai validasi isi oleh tim ahli yaitu Bapak Tamizi Ninoersy S.Pd.I., M.Ed dan Bapak M.Ridha. Setelah soal tersebut dinyatakan layak untuk diujicobakan, kemudian dilakukan uji coba Instrumen pada peserta didik kelas VII MTsS Nurul Falah.

Uji coba Instrumen tes bertujuan untuk mengukur validitas, reabilitas dan tingkat kesukaran. Berdasarkan nilai hasil uji coba peserta didik, dilakukan uji validitas instrument menggunakan program Anatest V4. Pengambilan keputusan pada uji validitas butir soal bahwa valid atau tidak valisnya suatu item soal, dapat digunakan dengan Teknik korelasi sebagai Teknik analisisnya. butir soal yang valid, maka bisa digunakan soalnya untuk tes hasil belajar sedangkan butir soal yang tidak valid maka soal tidak bisa digunakan atau dibuang. dari 40 soal uji coba terdapat 25 soal yang memenuhi kriteria valid. Berdasarkan uji reabilitas, diperoleh nilai Cronbach alpha sebesar 0,850, nilai reabilitas lebih dari 0,80 berarti tingkatan soal tersebut bersifat baik.

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dilakukan perhitungan dengan membandingkan banyaknya jumlah peserta didik yang menjawab soal benar pada setiap butir soal disbanding dengan jumlah peserta tes. Dari hasil perhitungan melalui program Anatest V4 dari 40 soal yang valid dan realibel terdiri dari 5 soal yang mudah, 14 soal yang sedang dan 6 soal yang sukar.

Selanjutnya dilakukan pengujian analisis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran metode eklektik dan yang pembelajarannya konvensional.

Analisis akhir hasil belajar meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji paired sample t-test dan uji independent sample t-test.

Tabel 1
Tests of Normality

Hasil	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperiment	.137	20	.200*	.976	20	.866
	Post Test Eksperiment	.151	20	.200*	.930	20	.153
	Pre Test Kontrol	.127	20	.200*	.951	20	.389
	Post Test Kontrol	.156	20	.200*	.910	20	.064

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas ini menggunakan metode Lilliefors pada SPSS versi 24 dan diketahui bahwa nilai signifikansi pada kelompok Pre test eksperimen sebesar 0,866 dan Post Test Eksperimen sebesar 0,153. Sedangkan pada kelompok Pre test Kontrol sebesar 0,389 dan Post Test Kontrol sebesar 0,64. Nilai signifikansi data kelompok eksperimen dan control ternyata lebih dari 0,050 sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah data diketahui berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas.

Perhitungan homogenitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24, yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikan uji F yang terdapat pada tabel 2 dan tabel 3 dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikan uji $F > 0,05$, maka data dinyatakan homogen. namun jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 2
Test of Homogeneity of Variances
Nilai Pre-Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.627	1	38	.433

Tabel 3
Test of Homogeneity of Variances
Nilai Post-Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.030	1	38	.863

Diketahui bahwa nilai signifikan uji F pada Nilai pre test yang tertera pada tabel 2 adalah 0,433. Dimana $0,433 > 0,050$. sehingga dapat dinyatakan bahwa data Pre Test yang tertera pada tabel 2 bersifat data homogen. Dan diketahyui bahwa nuilai signifikan uji F pada Nilai Post Test yang tertera pada tabel 3 adalah 0,863. Dimana $0,863 > 0,050$. sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada Post Test yang tertera pada tabel 3 bersifar data homogen.

Setelah data diketahui normal dan homogen, dilanjutkan dengan uji hipotesis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Uji T tipe Paired Sample Test dengan bantuan SPSS Versi 24. Hasil Uji Paired Sample Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai $sig >$ dari 0,00, hal ini berarti antara pre test dan post test memiliki hubungan atau ada hubungan yang signifikan.

Paired Samples Test

	Paired Differences	T	df	
--	--------------------	---	----	--

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-32.300	10.224	2.286	-37.085	-27.515	-14.128	19	.000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-30.200	7.046	1.575	-33.497	-26.903	-19.169	19	.000

Hasil uji T berupa Paired Sample Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti kurang dari 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a Diterima. Hal ini berarti bahwa hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode eklektik tidak sama. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pemahaman Belajar Bahasa Arab sebelum dan sesudah penggunaan Metode Eklektik.

Pada uji hipotesis kedua untuk mengetahui tingkat keefektifan metode eklektik dilakukan melalui uji T berupa Independent Sample Test. Secara statistik dilakukan pengujian pihak kanan. Kriteria pengujian pihak kanan yaitu jika t tabel > t hitung, H₀ diterima. Berdasarkan signifikansi > 0,05, H₀ diterima dan jika signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak.

Tabel %
Group Statistics

	Siswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttestcontrols	Kelas Kontrol	20	78.6000	8.46292	1.89237
	Kelas Eksperimen	20	84.4000	9.25885	2.07034

Independent Samples Test

Levene's Test
for Equality of
Variances

t-test for Equality of Means

F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

Posttestc ontroleks	Equal variances assumed	.984	.328	- 2.06 8	38	.046	- 5.8000 0	2.8048 8	- 11.478 19	-.12181
	Equal variances not assumed			- 2.06 8	37.6 97	.046	- 5.8000 0	2.8048 8	- 11.479 69	-.12031

Berdasarkan pada tabel doatas bahwasanya uji t pada hasil belajar nilai t hitung = 2,068 sedangkan untuk t tabel pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) 38 diperoleh untuk t tabel sebesar 0,987. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa pada hasil belajar t hitung > t tabel ($2,068 > 0,984$) dengan signifikansi < 0,05 yaitu 0,046. H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode Eklektik lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji T-Test pada penelitian ini memperoleh hasil $-2,068$ dengan memiliki tingkat Sig. (2-tailed) ($0,050 < 0,000$) yang sama, artinya dengan diterapkannya Metode Intiqaiyyah mempunyai pengaruh yang besar pada kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa metode intiqaiyyah memiliki pengaruh dalam pembelajaran Bahasa Arab dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (R. Hady, 2020, p. 52) menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode eklektik.

Penelitian ini terbatas pada nilai tes siswa MTsS Nurul Falah terhadap metode Intiqaiyyah yang memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab. Dengan adanya keterbatasan siswa tersebut peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan mengambil populasi dan sampel yang lebih luas dan rancangan penelitian yang jauh lebih kompleks. Hasil penelitian ini memberikan saran memvariasikan metode Intiqaiyyah dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Acep Hermawan. (n.d.). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Aziz, S. 'Abd. (n.d.). *At-Tarbiyah wa Ath Turuq At-Tadriss (JUZ I)*. Dar Al Fikr.
- Al-Hasyim, A. T. (2006). *Taraiq At-Thadris Maharah Al-Lughah Al-Arabiyah wa Ta'limiha*. Mu'assah Risalah.
- Alrasi, F. (2018). Penggunaan Metode Eklektik terhadap pembelajaran Bahasa Arab di AKPER AISYIYAH Padang. *Kajian Dan Pengembangan Umat*, 1(1), 93–102.
- Effendy, A. F. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Miskat.
- Hady, R. (2020). Implementasi Eclectic Method(Metode Eklektik) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts. Nw Korleko. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1 No.(Eclectic

- Method), 53.
- Hady, Y. (2019). Pembelajaran Mahārat al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Nâqah. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 63–84. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04>
- Kebudayaan, D. P. dan. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *Bulan Bintang*.
- Liirsan, D. (1997). *Mabadi' Fii Tadris Lughah*. Universitas King Saudy.
- Mimbar Fauzi. (2021). Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung. *Proccedings UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 31(November).
- Muhib Abdul Wahab. (2008). *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN SYARIF HIDAYATULLAH (ed.)).
- Sunardi. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu (TTP) pada Siswa Kelas XI*. 1(1), 185–206.
- Tarigan, H. G. (1993). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Angkasa.
- Zarkani, M. (2019). Efektivitas Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Amin; Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 4, 37–52. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alaman/article/download/3666/2637>
- Zulhanan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Raja Grafindo Persada.